

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Menurut Kurniawan (2018) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan penting untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu kondisi secara objektif, bisa juga berarti untuk mengetahui nilai variabel independen baik satu atau banyak, dengan tidak melakukan perbandingan atau menghubungkan antara satu variabel dengan yang lainnya.

Penelitian deskriptif ini ditujukan untuk menggambarkan karakteristik asupan (Kalium dan Natrium) pada penderita hipertensi lansia di wilayah kerja Puskesmas Bumi Agung Kabupaten Lampung Utara.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dari Penelitian ini adalah 161 orang atau seluruh lansia dengan riwayat hipertensi yang berkunjung di wilayah kerja Puskesmas Bumi Agung Kabupaten Lampung Utara.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian

ini menggunakan teknik sampling accidental yang diambil dari pasien yang menderita hipertensi di poli rawat jalan Puskesmas Bumi Agung Kabupaten Lampung Utara yang berjumlah 21 orang.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Bumi Agung Kabupaten Lampung Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Bumi Agung kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara yang dimulai dari tanggal 27 April 2023 - selesai.

D. Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini ada 2, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden setelah melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dengan meminta persetujuan terlebih dahulu kepada responden untuk bersedia menjadi responden dan diwawancarai sesuai dengan yang ada di kuesioner. Kuesioner berupa pertanyaan untuk mengetahui perilaku yang meliputi pengetahuan, asupan kalium dan natrium pada penderita hipertensi.

2. Data Skunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang sudah ada. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu mengenai profil Puskesmas Bumi Agung Kabupaten Lampung Utara dan data sampel penelitian.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan secara manual ataupun dengan komputer. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengolahan data dengan komputer. Adapun langkah-langkah dalam mengolah data dengan menggunakan komputer, diantaranya (Notoatmodjo, 2018) :

a. Penyuntingan Data (Editing)

Hasil angket dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut :

- 1) Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi.
- 2) Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca.
- 3) Apakah jawabannya relevan dengan pertanyaannya.
- 4) Apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.

Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban- jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabnya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “data missing”.

b. Coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry).

1) Karakteristik Responden

a) Pendidikan

Pendidikan lansia diperoleh dari hasil kuesioner dan diberi kode 1 = Tamat SD, 2 = Tamat SMP, 3 = Tamat SMA, 4 = Tamat Perguruan Tinggi

b) Pekerjaan

Pekerjaan lansia diperoleh dari hasil kuesioner dan diberi kode 1 = Pegawai Negeri, 2 = Pegawai BUMN, 3 = Pegawai Swasta, 4 = Wiraswasta, 5 = Buruh, 6 = Ibu Rumah Tangga, 7 = Lain-lain.

2) Asupan

Asupan lansia diperoleh dari hasil kuesioner yang berisi 10 pertanyaan, dan diberi kode untuk hasil 1 = Tindakan kategori lebih jika nilainya >100%, 2 = Tindakan kategori normal jika nilainya 90%-110%, 3 = Tindakan kategori kurang jika nilainya <90%.

c. Memasukkan Data (Data Entry) atau Processing.

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software computer.

d. Pembersihan Data (cleaning)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (data cleaning).

2. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis univariat untuk mendeskripsikan gambaran asupan natrium dan kalium pada penderita hipertensi lansia. Data disajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan (Riyanto, 2010).